

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murrotal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia. Analisis yang digunakan adalah Uji T dengan bantuan SPSS versi 16, dapat dterangkan secara rinci sebagai berikut:

Data statistik skor kadar gula darah (mg/dl) kelompok eksperimen terapi murotal pada kadar gula darah pasien diabetes lansia adalah rata-rata sebelum diberi perlakuan terapi murrotal adalah 205,06 dengan jumlah subyek 31 pasien dan dengan deviasi standar 98,103. Sedangkan nilai kadar gula darah (mg/dl) setelah diberi perlakuan terapi murrotal dengan subyek yang sama, rata-ratanya sebesar 187,16 dengan deviasi standar 77,538.

Hasil uji hipotesis dengan paired sampel t test, maka data tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung kelompok eksperimen adalah 1,096 dengan *df* (degree of freedom) atau derajat kebebasan 30.

Data statistik skor kadar gula darah (mg/dl) kelompok kontrol terapi murotal pada kadar gula darah pasien diabetes lansia adalah rata-rata sebelum 4.06 menit adalah 138,65 dengan jumlah subyek 31 pasien dan dengan deviasi standar 94,167. Sedangkan nilai kadar gula darah (mg/dl) setelah 4.06 menit dengan subyek yang sama, rata-ratanya sebesar 145,26 dengan deviasi standar 86,455.

Nilai t_1 kelompok eksperimen adalah 1,096 dan nilai t_2 kelompok kontrol adalah -1,188. Nilai df (degree of freedom) kedua kelompok adalah 30, jadi nilai t tabel adalah 0,042. Maka, hasil hipotesanya adalah $t_1 1,096 \geq t$ tabel 0,042 dan $t_2 -1,188 < t$ tabel 0,042.

Kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi tidak ada pengaruh dalam menggunakan terapi murrotal terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes pada lansia, hal ini mungkin karena pemberian waktu yang kurang panjang

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan pada penelitian ini adalah

a. Bagi peneliti

Saran yang diharapkan bagi peneliti adalah banyaknya kondisi yang mempengaruhi saat penelitian, jadi diharapkan mampu mengetahui faktor yang ada saat penelitian ini dibuat.

b. Bagi Profesi Tasawuf dan Psikoterapi

Saran yang diharapkan bagi Profesi Tasawuf dan Psikoterapi adalah untuk mempertumbuhkan terapi alternatif nonfarmakologis dalam terapi sufistik

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini disarankan dapat memberikan informasi mengenai permasalahan psikologis yang terjadi pada lansia dengan mengimplementasikan pendekatan terapi sufistik dan Psikologi Faal.